

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang menumbuhkan potensi sumber daya manusia melalui proses pembelajaran dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Di Indonesia sendiri, perubahan pendidikan terus dilakukan demi memantapkan potensi belajar anak bangsa sehingga menciptakan generasi muda Indonesia yang berwawasan luas. Oleh sebab itu perubahan pendidikan dilakukan secara terus menerus baik dari segi kurikulum, manajemen pendidikan sampai pada perubahan media pembelajaran agar siswa tertarik dalam proses belajar mengajar.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif serta kecerdasan emosi. Salah satunya *jump shoot* pada permainan bola basket.

Jump shoot merupakan salah satu bagian dari teknik dasar bola basket yaitu salah satu bagian dari shooting bola basket. *Jump shoot* sering dilakukan saat pemain menyerang tidak bisa mendekati ring basket lawan. Tembakan ini sangat sulit dihalangi karena dilakukan pada titik tertinggi lompatan vertikal penembak.

dasar, yaitu passing, dribble dan shooting. Dalam melakukan teknik dasar shooting bola basket, banyak cara melakukan shooting salah satunya adalah *jump shoot*. *Jump shoot* sering dilakukan saat pemain menyerang tidak bisa mendekati ring basket lawan. Tembakan ini sangat sulit dihalangi karena dilakukan pada titik tertinggi lompatan vertikal penembak.

Dalam belajar *jump shoot* bola basket, guru harus kreatif merancang pembelajaran supaya minat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Baik dari segi media pembelajarannya, metode yang dipakai dalam menyampaikan materi, juga kreatifitas guru dalam mengganti media pembelajaran yang sesuai terhadap siswanya.

Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar *jump shoot*, mengoptimalkan hasil belajar *jump shoot* siswa, dan membuat siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar (PBM) di sekolah khususnya dalam belajar *jump shoot*.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Sorkam Barat Kab. Tapanuli-Tengah tepatnya pada tanggal 18 Maret 2013. Peneliti langsung berhadapan dengan Bapak Zubair Ahmad, S.Pd sebagai guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PENJASORKES) di kelas X. Pada saat itu peneliti mengamati proses belajar mengajar bola basket khususnya materi *jump shoot*. Siswa melakukan *jump shoot* masih kurang baik, terutama dalam melakukan teknik *jump shoot*. Hal ini bisa dilihat dari 40 orang siswa kelas X yang mencapai ketuntasan belajar hanya 25% atau 10 orang siswa yang mampu melakukan *jump shoot* dengan benar dan selebihnya 75% atau 30 orang siswa yang belum mampu melakukan *jump*

shoot dengan benar. Posisi tangan yang menembak di letakkan di samping bola yang seharusnya diletakkan tepat di atas bola, menembak bola di lakukan dengan dua tangan padahal sebenarnya di lakukan dengan satu tangan, bola di tolak pada saat melompat padahal bola di tolak setelah melompat dan mencapai titik tertinggi lompatan baru bola di tolak ke ring basket.

Sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Sorkam Barat Kab. Tapanuli-Tengah. Sekolah ini memang mempunyai sarana dan prasarana olahraga sebagai penunjang proses belajar mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, seperti lapangan bola basket, lapangan bola volly dan lapangan sepakbola. 1 buah bola basket, 1 buah bola volly dan 1 buah bola kaki. Jadi pada saat praktek bola basket khususnya materi *jump shoot*, proses belajar mengajarnya kurang optimal.

Hal ini mengakibatkan siswa tidak aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa materi *jump shoot* tidak mencapai KKM, dan membuat siswa merasa bosan (kurang berpartisipasi) dalam mengikuti proses belajar mengajar khususnya belajar *jump shoot*.

Apalagi dalam kelas ini lebih banyak perempuan dari pada laki-lakinya, dimana bola basket yang sebenarnya kurang sesuai bagi mereka. Selain ukurannya yang terlalu besar juga bolanya terlalu berat bagi mereka. Sehingga tolakan tangan mereka yang kurang kuat dalam melakukan *jump shoot* membuat bolanya sering tidak pas ke arah ring basket bahkan tidak sampai ke ring basketnya. Jadi pada kesempatan ini, peneliti akan menggunakan media bola volly yang bertujuan untuk mengenalkan materi bola basket dan meningkatkan hasil belajar *jump shoot* bola basket pada siswa.

Keuntungan menggunakan media bola volly ini adalah dari segi ukurannya, bola volly lebih kecil dari bola basket sehingga mudah dipegang. Dari segi berat, bola volly lebih ringan dibandingkan bola basket sehingga siswa tidak merasa terbebani pada saat melakukan *jump shoot*. Karena yang terjadi dilapangan saat peneliti melakukan observasi, ketika siswa melakukan gerakan *jump shoot* tanpa bola, gerakan yang dilakukan siswa sudah benar. Tetapi ketika siswa melakukan *jump shoot* langsung ke ring basket dengan menggunakan bola basket, teknik yang sudah benar menjadi salah dan bola tidak masuk ke ring basket karena bola yang digunakan tidak sesuai dengan keadaan siswa. Inilah alasan peneliti yang paling mendasar untuk menggunakan media bola volly dalam penelitian ini.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis mengadakan penelitian mengenai “Upaya Peningkatan Hasil Belajar *Jump Shoot* Bola Basket Dengan Media Bola Volly Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sorkam Barat Kab. Tapanuli-Tengah Tahun ajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain :

1. Kurangnya minat belajar siswa terhadap materi *jump shoot* bola basket.
2. Hasil belajar siswa materi *jump shoot* bola basket kurang optimal.
3. Bola yang digunakan kurang sesuai dengan situasi dan kemampuan siswa.
4. Kurangnya kreatifitas guru dalam mengganti media pembelajaran pada saat belajar *jump shoot*.

5. Guru tidak mencoba mengganti media pembelajaran dengan menggunakan media bola volly pada saat mengajarkan *jump shoot*.

C. Pembatasan Masalah

Maka yang menjadi pokok masalah pada penelitian ini adalah upaya peningkatan hasil belajar *jump shoot* pada permainan bola basket dengan media bola volly pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sorkam Barat Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Ajaran 2013/2014.

Bola volly yang dimaksud disini adalah bola volly yang biasa saja artinya bola volly yang sering di pakai di sekolah. Dengan ukuran : keliling lingkaran 65 hingga 67 cm, dengan berat 260 hingga 280 gram, . Sedangkan hasil belajar *jump shoot* yang dimaksud yaitu hasil belajar yang diukur adalah hasil belajar psikomotor siswa pada saat melakukan *jump shoot* melalui penilaian portofolio.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah maka permasalahan yang menjadi pokok penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah penggunaan media pembelajaran Bola Volly dapat meningkatkan Hasil Belajar *Jump Shoot* Bola Basket siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sorkam Barat Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Ajaran 2013/2014” ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang disampaikan di atas, tujuan penelitian adalah : “Untuk Meningkatkan Penguasaan Teknik Dasar *Jump Shoot* Dengan Media Bola Volly Guna Meningkatkan Hasil Belajar *Jump Shoot* Bola Basket Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sorkam Barat Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Ajaran 2013/2014”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, merupakan alat untuk mengembangkan diri sebagai guru yang profesional.
2. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk lebih memahami teknik dasar *jump shoot*.
3. Bagi guru Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga khususnya dan guru lainnya, dapat sebagai bahan acuan dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran yang lebih kreatif.